

| 20
21



JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

ISSN (p) : 2722-4414
ISSN (e) : 2722-4406

Vol. 2 No. 1

AKN PUTRA SANG FAJAR
BLITAR

| JURNAL AHLI MUDA
INDONESIA

Jurnal hasil penelitian terapan yang di
diterbitkan oleh Akademi Komunitas Negeri
Putra Sang Fajar Blitar



Jl. dr. Sutomo No. 29 Kota Blitar
Telp./Fax : (0342) 0342-814644
E-Mail : jami@akb.ac.id

Title: Profil Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur	1-12
Authors: Amam, Pradiptya Ayu Harsita	
<hr/>	
Title: Analisa Potensi Pasar Terhadap Produk Olahan Telur Ditinjau Dari Aspek Permintaan Pasar	13-20
Authors: Adiguna Sasama Wahyu Utama, Shanti Ike Wardani, Rani Arifah Normawati	
<hr/>	
Title: Pembangunan Peternakan Berkelanjutan dalam Perspektif Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana Peternakan Di Indonesia	21-36
Authors: Hidayat Bambang Setyawan, Amam	
<hr/>	
Title: Penggunaan Google Classroom dalam Diskusi Online	37-44
Authors: Joko Prayudha S	
<hr/>	
Title: Analisis Bauran Pemasaran Kopi Mandailing (Studi Kasus Pada Coffee Shop Lopo Mandheling Cafe, Panyabungan)	45-56
Authors: Novebri, Nurul Fadhillah	
<hr/>	
Title: Teknologi IB Pada Ayam Hutan Hijau Jantan Dengan Ayam Kampung Betina dalam Upaya Pelestarian Plasma Nuftah Ayam Bekisar	57-61
Authors: Sapta Andaruisworo, Erna Yuniati	
<hr/>	
Title: Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Sumedang	62-72
Authors: Sukmayadi, Erpi Rahman	
<hr/>	
Title: Sistem Informasi Plagiarisme Proposal Tugas Akhir Menggunakan Algoritma Rabin-Karp (Studi Kasus Fastikom Unsiq)	73-82
Authors: Muhamad Fuat Asnawi, Zaenal Abidin	
<hr/>	
Title: Pengaruh Penerapan E-Filling dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan pada Karyawan PT.Hadji Kalla	83-91
Authors: Ayu Puspitasari	
<hr/>	
Title: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di UPT. P2SKP Pasongsongan	93-104
Authors: Sofiatul Marwah, Yaqub Cikusin, Hayat	

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SUMEDANG

Sukmayadi¹, Erpi Rahman²

^{1,2}Program Studi Manajemen, STIE Sebelas April Sumedang

³Program Studi Akuntansi, STIE Sebelas April Sumedang

e-mail : sukmayadi@stie11april-sumedang¹,
erpirahman@gmail.com²

Penulis Korespondensi. Sukmayadi, Program Studi Manajemen, STIE Sebelas April Sumedang

e-mail : sukmayadi@stie11april-sumedang

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 6 April 2021

Revisi 18 April 2021

Diterima 11 Mei 2021

Tersedia Online 30 Juni 2021

Kata kunci :

Penerapan Sistem E-Filling,
Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi.

A B S T R A K

Objektif. Secara umum pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung individual. Pajak mempunyai dua fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama pajak merupakan salah satu dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak berfungsi sebagai alat yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi. Untuk mengoptimalkan pelayanan dan meningkatkan kesadaran serta keinginan masyarakat untuk tertib sebagai wajib pajak, dilakukan perbaikan proses bisnis yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem e-filling. Dan inti permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT nya melalui sistem online yaitu E-Filling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem e-filling, kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Sumedang

Material and Metode. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Populasi penelitian ini wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sumedang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Datapenelitiandiperoleh melalui kuisioner dan observasi. Teknik analisa yang digunakan adalah uji koefisien korelasi, uji koefisien determiasi, analisis regresi sederhana, serta uji hipotesis.

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara penerapan e-filling dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,669. Koefisien determinasi sebesar 51,2% sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi sederhana dinyatakan dengan persamaan $Y=13,801 + 0,534X$ dengan nilai *thitung* > *ttabel* sebesar 8,923 > sebesar 1,66055.

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Sumedang.

ARTICLE INFO*Artikel History:*

Recived 6 April 2021

Revision 18 April 2021

Accepted 11 Mei 2021

Available Online 30 Juni 2021

Keywords :

Application of E-Filling System, Individual Taxpayer Compliance.

A B S T R A C K

Objective In general, taxes are people's contributions to the state treasury based on law (so that they can be enforced) without receiving direct individual remuneration. Taxes have two important functions in the economy of a country. First, tax is one of the government funds to carry out development, both the central and local governments. Both taxes function as tools that regulate government policies in the socio-economic field. To optimize services and increase public awareness and desire to become taxpayers, business process improvements were made, namely by utilizing information and communication technology by implementing an e-filing system. And the core problem in this study is about taxpayer compliance in reporting their SPT through an online system, namely E-Filing. This study aims to determine the application of the e-filing system, individual taxpayer compliance, and to determine the magnitude of the effect of the application of the e-filing system on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Sumedang

Materials and Methods. This research method uses descriptive quantitative with a survey approach. The sampling technique used simple random sampling method. The population of this research is individual taxpayers who are registered at KPP Pratama Sumedang. The sample used in this study were 100 respondents. Research data were obtained through questionnaires and observations. The analysis technique used is the correlation coefficient test, determination coefficient test, simple regression analysis, and hypothesis testing.

Result The results showed that there was a strong correlation between the application of e-filing and the compliance of individual taxpayers with a correlation coefficient of 0.669. The coefficient of determination is 51.2%, the remaining 48.8% is influenced by other variables which are not discussed in this study. The results of simple regression analysis are expressed by the equation $Y = 13.801 + 0.534X$ with $t_{hitung} > t_{tabel}$ value of $8.923 > 1.66055$.

Conclusion. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the application of the e-filing system on the compliance of individual taxpayers at KPP Pratama Sumedang..

1. PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara yang adil dan sejahtera, aman, tenteram, dan tertib, serta menjamin kedudukan hukum yang sama bagi warga masyarakat. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama

Secara umum pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung individual. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutupi biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.

Pajak mempunyai dua fungsi penting dalam perekonomian suatu negara. Pertama pajak merupakan salah satu dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kedua pajak berfungsi sebagai alat yang mengatur kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi.

Berdasarkan data dari kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pertumbuhan penerimaan pajak dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Penerimaan Pajak Tahun 2015-2018
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2015	1.294,26	1.060,86	81,96%
2016	1.355,20	1.105,81	81,60%
2017	1.283,56	1.151,63	89,68%
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%

Sumber : LAKIN DJP 2015-2018 (www.Kemenkeu.go.id)

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa presentase realisasi penerimaan pajak pada tahun 2015 sampai 2018 yaitu, pada tahun 2015 sebesar 81,96 %, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 81,60%, tahun 2017 mengalami kenaikan kembali menjadi 89,68%, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 92,24%.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai wajib pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan.

Salah satu perubahan yang dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan proses bisnis yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem e-filling. Melalui keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk e-filling. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat jenderal Pajak meluncurkan produk e-filling atau electronicfilling system.

Menurut situs DJP (www.pajak.go.id) e-filling adalah suatu cara penyampaian surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website direktorat jenderal pajak atau penyedia layanan SPT elektronik (ASP). Direktorat Jenderal Pajak penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan adanya permasalahan yang muncul dari kegiatan penelitian ini mengenai masalah kepatuhan wajib pajak, seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT
Melalui Sistem E-Filling di KPP Pratama Sumedang Tahun 2014-2018

Tahun	WPOP Terdaftar	WPOP	WPOP Yang	Rasio
		Yang Wajib SPT	Menggunakan E-Filling	Penggunaan E-Filling
2014	89.818	65.175	31.840	48,9%
2015	99.019	60.587	33.352	55,0%
2016	107.483	70.193	41.868	59,6%
2017	119.581	47.157	35.149	74,5%
2018	128.109	56.667	36.611	64,6%

Sumber : KPP Pratama Sumedang, 2020

Permasalahan yang muncul mengenai kepatuhan wajib pajak dalam penggunaan e-filling yaitu wajib pajak melakukan penghitungan pajak terutang dengan menggunakan komputer tetapi masih banyak wajib pajak yang belum menggunakan sistem tersebut dikarenakan kurang pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakannya, padahal perhitungan dengan komputerisasi lebih cepat.

Rendahnya pelaporan pajak juga disebabkan oleh ketidaktepatan waktu dalam membayar dan melaporkan pajak terutang. Wajib pajak seringkali terlambat dalam melaporkan pajaknya yang tidak sesuai dengan waktu yang diijinkan dalam atauran perpajakan yang berlaku. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ; 1) Untuk mengetahui seberapa baik Penerapan Sistem E-Filling pada KPP Pratama Sumedang. 2) Untuk mengetahui seberapa baik Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang. 3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem E-Filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Sumedang

2. MATERIAL DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sumedang yang berjumlah 56.667 orang. Untuk menentukan ukuran besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode Pengumpulan Data, menggunakan sumber data primer dan sekunder. Cara Pengumpulan Data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan Pengamatan (*Observation*), dan Angket (*Kuesioner*) kepada responden.

Untuk Analisis dan Uji Hipotesis dalam penelitian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan agar pada saat penyebaran angket instrument-instrumen penelitian tersebut sudah valid dan reliabel, yang artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah dapat digunakan, serta dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,1966) dengan tingkat signifiikan 5% sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya. Dan berdasarkan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Penerapan Sistem *E-Filling* sebesar 0,785. Nilai 0,785 lebih besar dari nilai yang

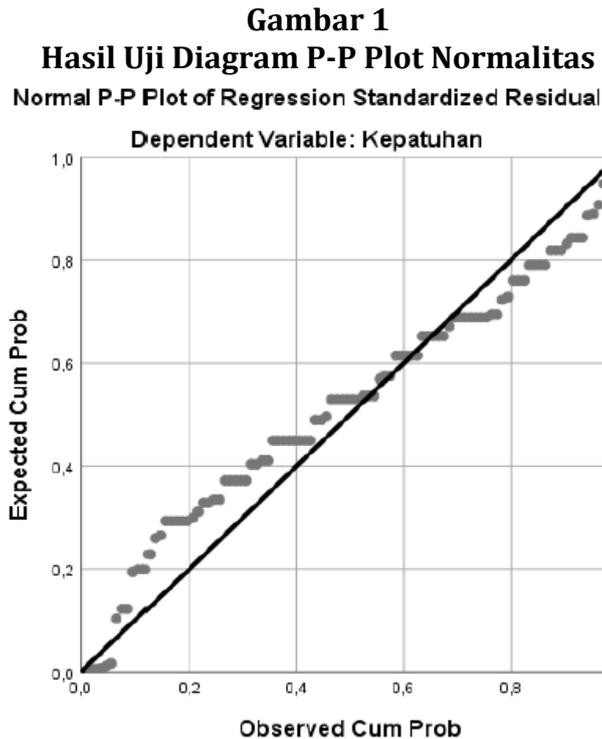
ditentukan yaitu sebesar 0,60. Maka variabel independen Penerapan Sistem *E-Filling* dinyatakan reliable. Sedangkan untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,785. Nilai 0,785 lebih besar dari nilai yang ditentukan yaitu sebesar 0,60. Maka variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan berulang-ulang. Selanjutnya untuk uji normalitas menunjukkan hasil, bahwa uji normalitas kedua variabel penelitian adalah nilai test statistic sebesar 0,075 dengan asymp sig 0,190. Oleh karena itu nilai asymp sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data Variabel X dan data Variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal, seperti yang terlihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75833347
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,075
	Positive	,061
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,1909
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data output spss yang telah diolah

Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data Output SPSS, 2020

Berdasarkan diagram P-P Plot pada Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas seperti yang terlihat pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa persebaran titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka dinyatakan bahwa residual menyebar normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Untuk analisis data diperoleh skor total untuk variabel Penerapan Sistem E-Filling (X) adalah 5.737. Jadi penilaian responden mengenai Penerapan Sistem E-Filling (X) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori Sangat Baik atau sebesar 88,26% karena pelaksanaan Penerapan Sistem E-Filling (X) pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai harapan. Sedangkan skor total untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) adalah 4.384. Jadi penilaian responden mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori **Sangat Baik** atau sebesar 87,68 % karena Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai harapan.

Selanjutnya hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,801	3,481		3,964	,000
	Sistem	,534	,060	,670	8,923	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : Data Output SPSS yang telah diolah peneliti 2020

Dari tabel 4 diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 13.801, sedangkan koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,534 yang bernilai positif. Sehingga persamaan regresi linier sederhana dapat ditulis:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 13,801 + 0,534X$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah sebesar 13,801 hal ini menunjukkan jika penerapan sistem e-filling (X) bernilai 0, maka kepatuhan wajib pajak (Y) bernilai konstanta sebesar 13,801.
2. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,534 artinya variabel penerapan sistem e-filling memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,534 atau 53,4%. Hal ini bila penerapan sistem e-filling (X) mengalami kenaikan satu, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 53,4%.

Kemudian untuk menentukan seberapa besar hubungan variabel (X) Penerapan Sistem E-Filling terhadap variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			Sistem	Kepatuhan
Spearman's rho	Sistem	Correlation Coefficient	1,000	,669**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	100	100
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	,669**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Output SPSS yang telah diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.36 diatas diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,669 dengan demikian besarnya hubungan Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang sebesar 0,669 dan berada pada interval 0,60 – 0,799 atau dapat dikatakan bahwa penerapan sistem E-Filling terhadap kepatuhan wajibpajak pada KPP Pratama Sumedang memiliki hubungan yang kuat.

Selanjutnya untuk melihat besarnya pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP pratama sumedang, maka dilakukan analisis koefisien determinasi.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.512	.443	1,415
a. Predictors: (Constant), Sistem				
b. Dependent Variable: Kepatuhan				

Sumber : Data Output SPSS yang telah diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, didapat t model regresi dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,670 , nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.512, artinya bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP pratama sumedang sebesar 51,2%. Sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t, dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas $dk = n-2$, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,801	3,481		3,964	,000
	Sistem	,534	,060	,670	8,923	,000
a. Dependent Variable: Kepatuhan						

Sumber : Data Output SPSS yang telah diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat hasil perhitungannya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,923 > 1,66055$ maka hipotesis (H0) yang menyatakan Penerapan Sistem *E-Filling* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang ditolak. Sedangkan hipotesis (H1) yang menyatakan sistem Penerapan Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan skor total untuk variabel Penerapan Sistem E-Filling (X) adalah 5.737 yang berada dalam kategori Sangat Baik. Jadi penilaian responden mengenai Penerapan Sistem E-Filling (X) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat baik atau sebesar 88,26% karena Penerapan Sistem E-Filling pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai harapan.

Berdasarkan hasil perhitungan skor total untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah 4.384 yang berada dalam kategori sangat baik. Jadi penilaian responden mengenai Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat baik atau sebesar 87,68% karena Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai harapan.

Dari perhitungan diatas, persamaan regresi $Y = a + bX$ sebesar $Y = 13,801 + 0,534X$ artinya nilai konstanta dari persamaan regresi ini adalah sebesar 13,801 hal ini menunjukkan jika Penerapan Sistem E-Filling (X) bernilai 0, maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) bernilai konstanta sebesar 13,801. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,534 artinya variabel Penerapan Sistem E-Filling memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak yaitu sebesar 0,534 atau 53,4%. Hal ini bila Penerapan Sistem E-Filling (X) mengalami kenaikan satu, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 53,4%.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,669 dengan demikian besarnya hubungan Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang sebesar 0,669 dan berada pada interval 0,60 – 0,799 atau dapat dikatakan bahwa Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang memiliki hubungan yang kuat.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.512, artinya bahwa besarnya pengaruh Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Sumedang sebesar 51,2%. Sedangkan sisanya (100% - 51,2% = 48,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,923 > 1,66055$ maka hipotesis (H_0) yang menyatakan Penerapan Sistem E-Filling tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang ditolak. Sedangkan hipotesis (H_1) yang menyatakan Penerapan Sistem E-Filling berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ismail, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kupang)”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak hal ini berarti semakin tinggi penerapan e-filling semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak. Dan sosialisasi dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan Ayu dan Lely (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-registration* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. Penerapan *e-billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. Penerapan *e-filling* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. Dan semakin tinggi penerapan *e-registration*, *e-billing*, dan *e-filling* maka kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat.

Begitu pula penelitian yang dilakukan Ida dan Ni Ketut (2018) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan E-Filling Pada Kepatuhan WPOP Non PNS” Hasil penelitian tersebut menunjukkan kualitas pelayanan berpengaruh positif pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan oleh fiskus, maka kepatuhan pelaporan wajib pajak juga akan meningkat. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak juga berpengaruh positif pada kepatuhan pelaporan pajak wajib pajak orang pribadi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi perpajakan yang dikenakan kepada wajib pajak, maka kepatuhan pelaporan wajib pajak

juga akan meningkat. Penerapan e-filling juga berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan pajak wajib pajak orang pribadi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan e-filling yang digunakan oleh wajib pajak, maka kepatuhan pelaporan wajib pajak juga akan meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerapan Sistem E-filling Sangat Baik. Jadi penilaian responden mengenai Penerapan Sistem E-Filling (X) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori Sangat Baik, oleh karena itu Penerapan Sistem E-Filling (X) pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai dengan harapan.
- 2) Kepatuhan Wajib Pajak Sangat Baik. Jadi penilaian responden mengenai Kepatuhan Wajib Pajak (Y) secara keseluruhan yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori Sangat Baik, oleh karena itu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada KPP Pratama Sumedang sudah sesuai dengan harapan.
- 3) Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Sumedang menunjukkan sebesar 0,512, artinya bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi perubahan variabel terikat sebesar 51,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem E-Filling yang diangkat pada penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 51,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,2\% = 48,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan dari perhitungan dengan menggunakan faktor korelasi nilai thitung sebesar 8,923 dengan tingkat signifikan 5% untuk $n = 98$, nilai ttabel sebesar 1,66055. Maka nilai thitung > ttabel ($8,923 > 1,66055$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu "Adanya Pengaruh Antara Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" dapat diterima.

Untuk hal tersebut peneliti memberikan saran, kiranya dapat dijadikan masukan bagi KPP Pratama Sumedang. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

- 1) Penerapan sistem e-filling sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan sosialisasi dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh wajib pajak ketika menggunakan e-filling karena masih banyak wajib pajak yang belum mengetahui e-filling.
- 2) Kepatuhan wajib pajak pada KPP pratama sumedang perlu ditingkatkan lagi agar kepatuhan pembayaran maupun pelaporan pajak terlaksana secara maksimal dan semakin baik. Aspek yang harus ditingkatkan yaitu patuh mengenai kewajiban untuk melaporkan serta membayar SPT tahunan dengan tepat waktu sebelum batas akhir yang telah ditetapkan.
- 3) Hasil penelitian ini hanya bisa dijelaskan 44,8% oleh variabel yang digunakan. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel yang dapat lebih menjelaskan tentang kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran SPT tahunan pada KPP Pratama Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Tunggal, (2017). *Ilmu hukum pajak*. Malang : Setara Press.
- Geo Fanny Marlina Rajagukguk & Ch. Heni Kurniawan. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Perilaku Dalam Penggunaan E-Filling Oleh Wajib Pajak

- Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kota Sibolga". *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Gusti Ayu Raisa Ersania & Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2018). "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Akuntansi. Vol.22.3, No:1882-1908*
- Ida Bagus Komang Wiriyadana & Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. (2018). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Biaya Kepatuhan Pajak Dan E-Filling Pada Kepatuhan WPOP Non PNS". *Jurnal Akuntansi. Vol.25.3, No:1773-1798*.
- Jumadi Ismail, Gasim, dan Fitriingsih Amalo. (2018). "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Kupang)". *Jurnal Akuntansi. Vol.5, No.3*
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : CV Andi.
- Marcus, Taufan Sofyan. (2005). "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar". Skripsi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.
- Melda Novita. (2017). "Analisis Penerapan Sistem E-Filling Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara". *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nurul Citra Noviandini. (2012). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta". *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Puji Rahayu. (2016). "Pengaruh Penerapan Aplikasi Electronic Filling (E-Filling) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan". *Jurnal. Universitas Islam Kediri*.
- Rahman, Abdul. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa.
- Sari Nurhidayah. (2015). "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten". *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono, (2016) . *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yuliano Osvaldo Lado & M. Budiantara. (2018). "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY)". *Jurnal . Volume 4 No. 1*
- _____. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta